

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 280 sebelum masehi di Timur Tengah (Pelabuhan Alexandria) sudah ada rambu suar di bukit Pharos dan pada tahun 1700 di setiap pelabuhan dibuat api unggun sebagai sarana bantu navigasi pelayaran. Pada tahun 1700-an lampu minyak bersumbu, lampu pembakar uap minyak dan gas. Suar wadah lampu loncatan arus listrik dan suar bola lampu kawat pijar tungsten. Peralatan optic mengimbangi perkembangan ini mula-mula dengan sistem pemantulan cahaya (*reflector*) dan kemudian dengan lensa.

Cahaya *acetelyn* mempunyai tempat yang istimewa dalam sejarah sarana bantu navigasi pelayaran terutama karena menjadi alat pertama yang dapat diandalkan untuk mengotomatiskan menara. Pelampung dan rambu suar dalam jangka waktu awal abad 20. Sistem pencahayaan *acetelyn* yang paling terkenal menyangkut nama perusahaan AGA (Aba Gas Accumulator Company Swedia) dan berasal dari penemuan Gostaf Daleh. Penemuan utama termasuk:

1. Metode produksi untuk menghasilkan, memurnikan dan mengeringkan *acetelyn* dalam jumlah banyak.
2. Rancangan sebuah *cylinder* yang dipindahkan untuk daya untuk memperoleh jangkauan cahaya tertentu dari sebuah optik yang ada.

Untuk Mengantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia Kementerian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nahkoda dalam memasuki alur pelayaran untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

khususnya pada wilayah perairan Jawa tengah Diperlukan optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran secara efektif dan penempatan petugas Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang handal guna memantau, mengamati dan merawat peralatan yang ada di wilayah jawa tengah Agar semua pengguna jasa laut merasa aman melintasi perairan jawa tengah telah difungsikan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang dapat menentukan arah dan pengambilan posisi yang baik..

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi terutama untuk KN.Karimun Jawa tentang kerusakan sarana bantu navigasi yang dikarenakan oleh cuaca, serta gelombang air laut yang mengakibatkan rusaknya pelampung suar, menara suar, dan beberapa sarana alat bantu navigasi pelayaran. Sebagai contoh pada tanggal 07 januari 2018 – 21 januari 2018 KN.Karimun Jawa melakukan survey dan pengecekan terhadap SBNP di pulau karimun jawa dan sekitarnya dan menemukan hasil yaitu kurang optimalnya pancaran lampu navigasi pada menara suar yang diakibatkan oleh cuaca yang buruk, pancaran yang redup ini diakibatkan cuaca buruk, karena energi yang di gunakan untuk menghidupkan lampu menara suar menggunakan panel surya, sehingga ketika cuaca buruk panel surya tidak bekerja secara maksimal, oleh karena itu perawatan dan pemeliharaan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta mempermudah olah gerak kapal saat berlayar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan KN.Karimun Jawa dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan terhadap KN.Karimun Jawa dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP?
3. Bagaimana prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi yang baik dan efektif?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan.

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang didapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulis karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademiserta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebi khusus tentang upaya perawatan, dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran yang dimiliki Distrik Navigasi Kelas II Semarang sehingga penulis ini bertujuan:

1. untuk mengetahui bagaimana peranan KN. Karimun Jawa dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerja distrik navigasi kelas II Semarang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP.
3. Untuk mengetahui prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran yang baik dan efektif.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Manfaat dari penulisan ini diharapkan agar dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai bidang navigasi khususnya di bidang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Adapun manfaat penulisan dari penyusunan karya tulis ini adalah:

1. Bagi pihak Distrik Navigasi Kelas II Semarang, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan selama ini oleh Kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

2. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran Distrik Navigasi Kelas II Semarang khususnya kapal KN. Karimun Jawa dalam optimalisasi sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah kerjanya.
3. Untuk dapat menerapkan teori yang di peroleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang sarana bantu navigasi pelayaran dalam bernavigasi secara aman dan menghindari bahaya-bahaya navigasi ketika menjadi perwira di atas kapal
4. Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas akademik Sekolah Tinggi Maritim dan Transport "AMNI" Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul: ***"Vessel Navigation Service KN. Karimun Jawa Dalam Optimalisasi SBNP Di Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang"***

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain:

Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal-hal yang melatarbelakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis Rumusan Masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Tujuan Penulis dan kegunaan Penulis yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan kegunaan yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis.

Sistematika Penulis yaitu sistematika penulisan yang penulis tuliskan dalam masing-masing bab

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis membahas tentang istilah yang

berkaitan dengan objek riset yaitu *Vessel Navigation Service* dalam melakukan optimalisasi terhadap SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata ini dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB 3: GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Dalam bab ini penulis membuat metode pengambilan data, yaitu tata cara bagaimana suatu karya tulis akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urut dan alampenyusunan karya tulis ini yaitu objek riset, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB 4: PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan peranan KN. Karimun Jawa dalam optimalisasi SBNP di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang, faktor-faktor yang menjadi hambatan pada saat melakukan optimalisasi dan upaya perawatan dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran yang baik dan efektif.

BAB 5: PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.